

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Penafsiran Nadirsyah Hosen terhadap ayat-ayat politik dalam buku Tafsir al-Qur`an di Medsos menyajikan bentuk penafsiran yang komprehensif dan faktual terhadap problematika yang muncul di masa kini. Gus Nadir menyajikan penafsirannya dalam bentuk penafsiran tematik dengan beberapa tema besar pembahasan. Dalam setiap tema, gus Nadir mencoba menjelaskan penafsirannya menggunakan langkah kerja penafsiran tematik. Penjelasan dari setiap tema dipaparkan secara rinci mulai dari penetapan tema pembahasan, hingga penarikan kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan teori hermeneutika Martin Heidegger. Dalam hal ini, hermeneutika Martin Heidegger bekerja untuk melihat keberadaan *dasein* (penafsir) dan berbagai pengalaman eksistensialnya yang akan mempengaruhi hasil penafsiran terhadap al-Qur`an. Pemikiran gus Nadir dalam menafsirkan beberapa ayat politik menunjukkan bahwa pemahaman terhadap teks al-Qur`an tidak akan terlepas dari pengaruh lingkungan dan historisitas mufassirnya. Gus Nadir sebagai seorang *dasein* terlempar di media sosial sebagai dunianya. Gus Nadir menunjukkan eksistensinya di media sosial dengan menulis penafsiran terhadap ayat al-Qur`an sebagai bentuk meng-ada yang dilakukan oleh *dasein*. Hal ini sesuai dengan pemikiran Heidegger terkait sebuah pemahaman merupakan proses yang terpengaruh dari kondisi eksistensial mufassir.

B. Saran

Penulis sangat menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih mendalam untuk melengkapi dan menyempurnakan penelitian ini. Saran dari penulis untuk penelitian selanjutnya adalah terkait penelitian lebih mendalam terhadap penafsiran Nadirsyah Hosen dalam buku Tafsir Al-Qur`an di Medsos di tema pembahasan lainnya. Dalam buku tersebut, terdapat banyak tema pembahasan yang hanya diambil beberapa saja oleh penulis. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menjangkau tema tema tersebut secara tuntas.

